

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Minat**

Menurut KBBI dalam Subini (2011: 21) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Menurut Susanto (2013: 57-66), minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Minat dapat pula diartikan sebagai salah satu unsur penggerak motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi penuh terhadap kegiatan tertentu.

Menurut Sukardi (2011), minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Syah (2010) menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Dapat disimpulkan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Jadi, minat donor darah adalah keinginan seseorang untuk mendonorkan darahnya yang termotivasi dari oranglain, ataupun keinginan diri sendiri tanpa ada paksaan dari luar sehingga seseorang dengan sukarela mendonorkan darahnya.

##### **2.1.1. Macam-macam Minat**

Mengenai jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Susanto (2013: 61) mengelompokkan macam-macam minat menjadi sepuluh macam, yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.

2. Minat Mekanis, yaitu minat terhadap hal-hal yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat elektronik.

3. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap hal-hal yang membutuhkan perhitungan.

4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.

5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap hal-hal yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.

6. Minat seni, yaitu minat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.

7. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan persoalan membaca dan menulis berbagai karangan.

8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik

9. Minat pelayanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan hal untuk membantu orang lain.

10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

### **2.1.2. Ciri-ciri Minat**

Penjabaran mengenai ciri-ciri minat, Hurlock (2013: 115) menjelaskan ada tujuh ciri-ciri minat, antara lain:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

2. Minat timbul tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat timbul tergantung pada kesempatan belajar.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional, artinya minat berhubungan dengan perasaan yang mengandung makna bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

### **2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Faktor timbulnya minat, menurut Crow and Crow (Hermanto Blogs, 2011), terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor dorongan dari dalam
  - b. Faktor motif sosial
  - c. Faktor emosional
- Faktor internal / faktor dari diri sendiri

Dorongan dari diri agar melakukan donor darah, dan menjadikan donor darah sebagai kebiasaan dalam hidup.

- Faktor eksternal / faktor dari luar

Dari segi agama memberikan pengertian kepada pendonor bahwa donor darah termasuk beramal. Memberikan pengetahuan tentang manfaat

donor darah bagi diri sendiri maupun orang lain. Termotivasi dengan melakukannya agar keinginan untuk donor darah bisa terlaksana. Dengan petugas melakukan pelayanan terbaik untuk pendonor agar pendonor merasa senang, dan melakukan donor darah kembali saat donor darah tiba.

Ada beberapa teknik atau cara untuk mengetahui minat seseorang.

Teknik tersebut adalah

- a. Teknik tes yaitu ada beberapa pertanyaan latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang. Bentuknya antara lain tes objektif dan subjektif
- b. Teknik non tes yang meliputi metode interview, observasi dan angket.

## **2.2. Konsep Darah**

Darah adalah cairan yang terdapat pada hewan tingkat tinggi ataupun manusia yang berfungsi sebagai alat transportasi zat seperti oksigen, bahan hasil metabolisme tubuh, pertahanan tubuh dari serangan kuman, dan lain sebagainya. Bedanya dengan tumbuhan, manusia dan hewan level tinggi punya sistem transportasi dengan darah. Darah merupakan suatu cairan yang sangat penting bagi manusia karena berfungsi sebagai alat transportasi serta memiliki banyak kegunaan lainnya untuk menunjang kehidupan. Tanpa darah yang cukup seseorang dapat mengalami gangguan kesehatan dan bahkan dapat mengakibatkan kematian. Darah pada tubuh manusia mengandung 55% plasma darah (cairan darah) dan 45% sel-sel darah (darah padat). Jumlah darah yang ada pada tubuh kita yaitu sekitar sepertiga belas berat tubuh orang dewasa atau sekitar 4 atau 5 liter (Mustahib, 2012)

### **2.2.1. Konsep Donor Darah**

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah untuk kemudian dipakai pada transfusi darah. Transfusi darah adalah proses pemindahan darah dari seseorang yang sehat (donor) ke orang sakit (resipien). Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Donor darah biasa dilakukan rutin di pusat donor darah lokal, dan setiap beberapa waktu dilakukan kegiatan donor darah di tempat keramaian, misalnya saja di pusat perbelanjaan, di sekolah, Universitas, di kantor perusahaan besar, maupun di tempat ibadah. Hal ini dimaksudkan, agar mempermudah dan menarik simpati masyarakat untuk melakukan donor darah, hal ini juga mempermudah para pendonor agar melakukan donor darah tanpa harus ke pusat donor darah. Ada Pula mobil darah yang juga dapat digunakan untuk dijadikan tempat menyumbang. Biasanya bank darah memiliki banyak mobil darah (Depkes RI,2009).

Aktivitas donor darah merupakan kewajiban setiap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain. Banyak orang yang tidak tahu tentang manfaat donor darah bagi kesehatan. Bahkan ada juga orang enggan mendonorkan darah karena khawatir terhadap efek samping yang ditimbulkannya. Padahal dengan melakukan donor darah, maka sel-sel darah didalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Apabila Mendonorkan darah tiga bulan sekali, maka kesehatan tubuh tetap terjaga.Selain bermanfaat untuk membantu orang lain, donor darah juga membuat tubuh kita menjadi lebih sehat (Depkes RI, 2009).

### **2.3. Macam-macam Donor**

Dalam Permenkes no. 91 tahun 2015, hanya terdapat empat jenis donor yang diperbolehkan antara lain:

1. Donor sukarela

Adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang

2. Donor keluarga/pengganti

Adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat.

3. Donor bayaran

Adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar atau sesuatu yang dapat dijual atau dapat ditukarkan ke dalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain.

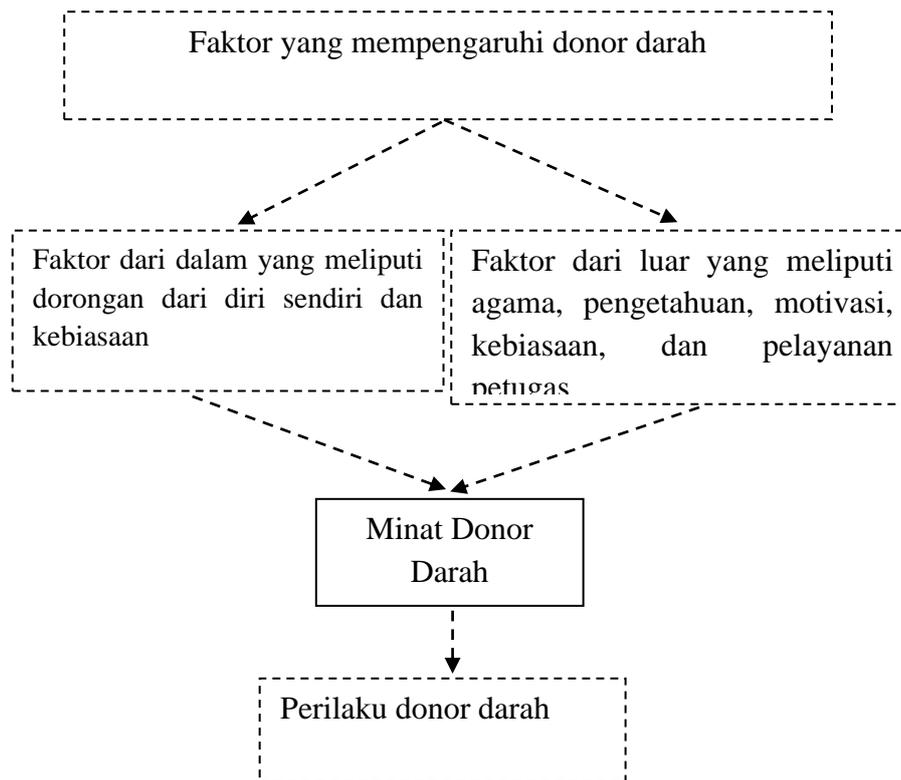
4. Donor plasma khusus

Adalah pendonor plasmapheresis untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan derivat plasma melalui fraksionasi. Pendonor merupakan pendonor sukarela namun dapat diberikan kompensasi berupa penggantian biaya transportasi langsung dan/atau pelayanan pemeliharaan kesehatan.

## 2.4. Kerangka Konsep

Pada penelitian kali ini yang akan diteliti adalah minat donor darah pada siswa kelas IX SMAN 1 Kademangan

gambar 2.4. kerangka konsep minat donor darah



Keterangan :

—————▶ : variabel yang di teliti

- - - - -▶ : variabel yang tidak diteliti

□ : variabel yang di teliti

□ : variabel yang tidak diteliti

